

SOSIALISASI ANTENA DAN TV DIGITAL DI DESA KARANG ASEM KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Muchammad Hifni

Akmil, Magelang Jawa Tengah, Indonesia
m.hifni@nikelektronikahan.akmil.ac.id

Asep Kusman

Akmil, Magelang Jawa Tengah, Indonesia
asepkusman@nikelektronikahan.akmil.ac.id

Akbar Sentosa Adi

Akmil, Magelang Jawa Tengah, Indonesia
Akbar.sentosa9099@gmail.com

Adrian Bagus

Akmil, Magelang Jawa Tengah, Indonesia
Adrianok2000@gmail.com

ABSTRACT

Community service activities are activities that are very useful in disseminating knowledge in a university study program. The problems experienced by community members in Karang Asem Village, Paliyan District, Gunung Kidul Regency made the Defense Electronics Engineering Study Program determine the location of community service. Another reason is also because Akmil cadets are carrying out Widya Yuda Training in the village area. The people of Karang Asem Village experience problems in installing antennas and digital TV, therefore the PkM title was chosen related to this. The implementation method is carried out step by step starting from the planning stage, preparation stage, implementation stage and termination stage. Furthermore, lecturers and students of the defense electronics engineering study program of the Military Academy carried out community service activities in Karang Asem Village by conducting antenna and digital TV socialization. The activity was carried out in a safe and smooth condition.

Keywords: Socialization, Antenna, Digital TV

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang sangat berguna dalam penyebarluasan keilmuan di suatu program studi universitas. Permasalahan yang dialami oleh warga masyarakat di Desa Karang Asem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul menjadikan Prodi Teknik Elektronika Pertahanan menetapkan lokasi pengabdian kepada masyarakatnya. Alasan lain juga karena Taruna Akmil sedang melaksanakan Latihan Widya Yuda di wilayah desa tersebut. Masyarakat Desa Karang asem mengalami kendala dalam instalasi antena dan TV digital, oleh karena itu dipilih judul PkM terkait hal tersebut. Metode pelaksanaan dilakukan tahap per tahap mulai tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengakhiran. Selanjutnya dosen dan mahasiswa prodi teknik elektronika pertahanan Akademi Militer melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Karang Asem dengan melaksanakan sosialisasi antena dan TV digital. Kegiatan dilaksanakan dalam keadaan aman dan lancar.

Kata Kunci: Sosialisasi, Antena, TV digital



PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang no. 11/2020 tentang Cipta Kerja, pemerintah Indonesia mengalihkan siaran televisi di wilayah NKRI dari sistem analog ke sistem digital pada 2 November 2022. Pentingnya TV digital di Indonesia antara lain sebagai berikut: Peningkatan Kualitas Siaran: TV digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas siaran televisi di Indonesia. Dengan resolusi yang lebih tinggi seperti HD (High Definition) dan UHD (Ultra High Definition), penonton dapat menikmati gambar yang lebih tajam dan jernih, serta suara yang lebih jelas. Ini membawa pengalaman menonton yang lebih mendalam dan memikat, memungkinkan penonton merasakan detail-detail yang mungkin terlewatkan dalam siaran analog tradisional.

Efisiensi Spektrum Frekuensi Radio: Di tengah pertumbuhan permintaan akan spektrum frekuensi radio yang semakin tinggi, teknologi TV digital mampu memanfaatkannya dengan lebih efisien. Dalam konteks Indonesia yang memiliki banyak kebutuhan komunikasi dan penyiaran, efisiensi ini membantu memaksimalkan pemanfaatan spektrum yang terbatas, mengakomodasi lebih banyak saluran siaran, dan mendukung pertumbuhan industri penyiaran. Penyiaran *Multichannel*: Salah satu dampak penting dari adopsi TV digital di Indonesia adalah kemampuan untuk menyediakan saluran siaran yang lebih beragam. Dengan teknologi TV digital, satu frekuensi dapat menampung beberapa saluran siaran. Ini menghasilkan pilihan konten yang lebih luas bagi penonton, memenuhi berbagai minat dan preferensi mereka. Dari berita hingga hiburan, pendidikan, dan budaya, TV digital memberikan akses yang lebih kaya terhadap berbagai jenis program. Interaktivitas dan Layanan Tambahan: TV digital membawa dimensi interaktivitas yang mengubah pengalaman menonton menjadi lebih dinamis. Melalui fitur-fitur interaktif, penonton dapat berpartisipasi dalam jajak pendapat, memperoleh informasi lebih lanjut tentang program yang sedang mereka tonton, atau bahkan berinteraksi dengan konten secara langsung. Hal ini membawa dimensi baru ke dalam pengalaman menonton, menjadikan televisi lebih dari sekadar alat pasif.

Dukungan untuk Layanan Berbayar dan Premium: Adopsi TV digital juga penting dalam mengakomodasi perkembangan layanan berbayar di Indonesia. Kemampuan untuk mengenkripsi siaran dan memberikan akses terbatas hanya kepada pelanggan yang berlangganan membuka peluang bagi penyedia layanan berbayar seperti TV kabel atau satelit. Ini mendorong diversifikasi konten dan model bisnis di industri penyiaran, sekaligus memberikan pilihan lebih luas kepada penonton.

Transisi Menuju Standar Internasional: Indonesia sebagai negara yang aktif berpartisipasi dalam komunitas global juga mendapatkan manfaat dari adopsi TV digital dalam konteks transisi menuju standar internasional. Transisi ini menghubungkan Indonesia dengan negara-negara lain yang juga menerapkan teknologi serupa, memfasilitasi pertukaran konten, informasi, dan kolaborasi yang lebih mudah di tingkat internasional.

Penggenapan TV digital di Indonesia membawa dampak signifikan bagi kualitas penyiaran, pilihan konten, efisiensi teknis, dan kemungkinan bisnis di industri penyiaran. Selain itu, hal ini juga berkontribusi dalam memajukan literasi digital masyarakat, membawa pengalaman menonton yang lebih interaktif, dan mempersiapkan Indonesia untuk beradaptasi dengan tren teknologi global.

Warga masyarakat di wilayah Desa karang asem, kecamatan Paliyan kabupaten Gunung kidul Yogyakarta masih mengalami kendala dalam mengkonversi penggunaan TV

analog menjadi TV Digital. Ditemukan juga warga masyarakat yang sudah menggunakan TV digital namun masih sering terjadi galat ataupun tidak memperoleh siaran TV yang maksimal. Hal ini seharusnya tidak terjadi, mengingat pemancar TV nasional berada di kabupaten tersebut.

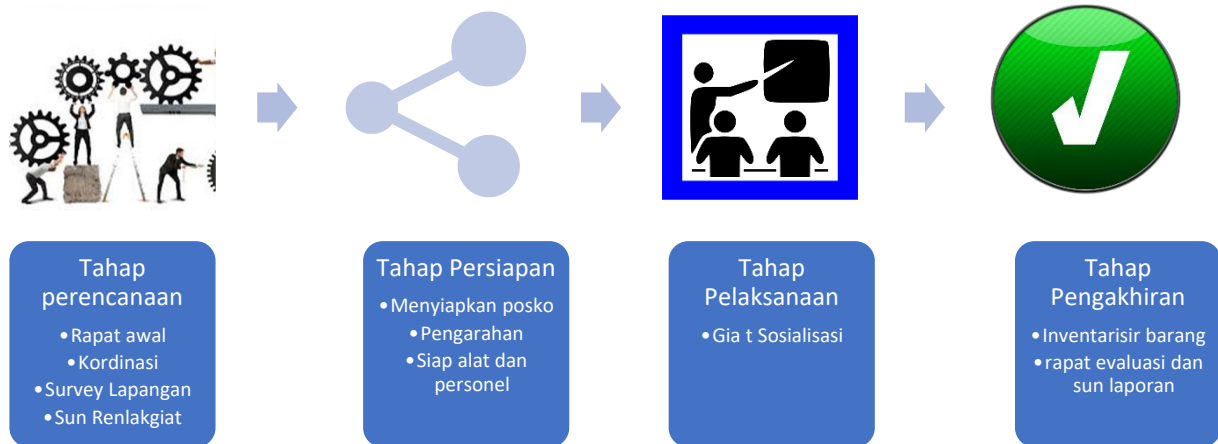
Wilayah Desa Karang Asem juga menjadi daerah area Latihan Widya Yudha Taruna Akademi Militer. Hal ini juga menjadi alasan Prodi Teknik Elektronika Pertahanan melaksanakan pengabdian masyarakat di desa yang wilayahnya terdampak lalu lintas taruna dan organik militer akibat pergerakan latihan Widya Yudha. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 s.d 23 Juni 2023. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlunya Dosen program studi Teknik elektronika pertahanan Kordos Akmil melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Sosialisasi penggunaan Antena dan TV Digital di Desa Karang Asem Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Di lain sisi, wadah untuk mempublikasikan jurnal elektronik di Akademi Militer telah dibuat sejak 2022 lalu, hal ini semakin meningkatkan nilai manfaat dari suatu pengabdian masyarakat bagi masyarakat umum (Silitonga et al., 2023). Dalam menambah nilai manfaat suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh institusi perguruan tinggi, menurut Hifni dkk, (2023) dampak pengabdian masyarakat dapat memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dalam hal TV digital, masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi misalnya warung angkringan yang menggelar TV di warungnya sehingga konsumen lebih banyak yang datang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan terencana. Diawali dengan tahap perencanaan yakni kegiatan pengusulan proposal rencana kegiatan dan kordinasi awal di lokasi yang dituju, melakukan survei lokasi tempat pelaksanaan sosialisasi dan mendata jumlah masyarakat yang berpotensi untuk menerima manfaat sosialisasi secara maksimal. Selanjutnya tahap persiapan dengan melaksanakan *briefing* dan pembuatan posko. Tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sosialisasi sesuai judul PkM di Desa Karang asem, Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Tahap akhir yakni tahap pengakhiran dilakukan proses pengecekan peralatan dan personel serta kegiatan administrasi dan dilanjutkan kembali ke *home base* Akademi Militer. Gambar 1 merupakan gambar persiapan menuju lokasi PkM dan penyiapan material pendukung kegiatan. Dan gambar 2 mendeskripsikan uraian singkat metode pelaksanaan kegiatan PkM.



Gambar 1 Tahap Persiapan menuju lokasi PkM



Gambar 2 Tahapan atau metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat mencerminkan komitmen untuk berkontribusi secara nyata dalam memajukan dan memperbaiki kehidupan masyarakat di sekitar. Melalui kegiatan ini, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki oleh institusi atau organisasi dapat diterapkan dengan cara yang langsung berdampak positif pada kebutuhan dan tantangan masyarakat. Kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengambil tanggung jawab atas solusi yang diusulkan. Ini menciptakan hubungan saling menguntungkan antara institusi dan masyarakat, menggalang solidaritas sosial, dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian memberikan kesempatan untuk melampaui batasan lingkup akademik atau organisasi, mendorong dampak positif yang dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat dan membantu menciptakan perubahan yang berarti. Dalam hal ini Prodi Teknik Elektronika Pertahanan Akmil menyadari pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.



Gambar 3 Pengarahan sebelum dimulai kegiatan di Posko

Pada gambar 3, merupakan dokumentasi kegiatan pengarahan yang berisi pengarahan dan kordinasi tim pelaksana PkM. Hadir dalam pengarahan awal yaitu gabungan tim dosen dan taruna. Kordinasi tim sebelum memulai kegiatan merupakan hal yang penting agar kegiatan berjalan lancar dan sukses (Hifni et al., 2023). Oleh karena itu, kesuksesan kegiatan juga bergantung dengan baik buruknya persiapan dan pengarahan yang telah dilakukan.



Gambar 4 Tahap pelaksanaan sosialisasi

Tahap pelaksanaan yakni pelaksanaan kegiatan sosialisasi antenna dan TV digital. Gambar 4 merupakan kondisi saat kegiatan sosialisasi berlangsung. Kegiatan diawali dengan menyampaikan pentingnya menyebarkan ilmu yang dipelajari di universitas kepada masyarakat melalui kegiatan PkM. Selanjutnya materi diberikan dengan menjelaskan blok diagram atau bagan TV Digital yang dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini. Bagan TV digital dimulai dari antenna TV yang disambungkan ke STB Digital menggunakan kabel coaxial. Selanjutnya STB dihubungkan ke TV dapat menggunakan kabel HDMI ataupun kabel RCA (kabel tiga warna, merah, kuning dan putih). Selanjutnya TV diprogram dan diatur untuk mencari sinyal TV digital setelah semua peralatan dinyalakan (Laksana et al., 2022). Selanjutnya dilakukan tanya jawab atau *troubleshooting* dari permasalahan yang dialami oleh warga masyarakat.



Gambar 5 Bagan TV Digital

Gambar 6 merupakan gambaran situasi saat sosialisasi dilaksanakan. Warga masyarakat sejumlah kurang lebih 40 orang menerima materi sosialisasi tentang antena dan TV digital. Warga tampak antusias dalam menerima materi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penanya dari masyarakat terkait permasalahan yang dialami dalam pemasangan atau instalasi antena dan TV digital di rumah atau lokasi usaha masing-masing. Kegiatan diakhiri dengan wajah yang puas atas penjelasan yang diberikan oleh pemateri. Dengan alasan ini dapat digunakan sebagai indikator kepuasan masyarakat terhadap Pengabdian Masyarakat Prodi Teknik Elektronika Pertahanan Kordos akmil.

Di sisi lain, Taruna juga ikut membantu dosen dalam memberikan materi sosialisasi. Hal ini dapat ditarik hal yang positif yakni Taruna dapat mengaplikasikan keilmuan yang dipelajari dari teori yang didapat pada saat kuliah dan menambah pengalaman di lapangan dalam kompetensi Teknik Kelistrikan. Selain itu juga memberikan pembelajaran secara langsung terjun ke masyarakat, sehingga Taruna khususnya Prodi Teknik Elektronika Pertahanan Akmil dapat berkomunikasi dengan masyarakat dan bisa menjalin kedekatan antara TNI dan rakyat serta mampu mengatasi kesulitan rakyat sekelilingnya. Hal tersebut juga semakin menguatkan pemerintah desa di dalam menjalankan tugasnya yakni pelayanan administrasi kepada masyarakat (Wijaya, 1995). Gambar 7 merupakan situasi keikutsertaan taruna dalam kegiatan.



Gambar 6 Keterlibatan Taruna Prodi Teknik Elektronika Pertahanan dalam sosialisasi

SIMPULAN

Terlaksananya kegiatan pengabdian Masyarakat prodi Teknik Elektronika Pertahanan Kordos Akmil, berupa sosialisasi antena dan TV digital bagi warga masyarakat di Desa Karang Asem dapat memberikan manfaat betapa pentingnya materi sosialisasi dan manfaat darinya. Kegiatan berlangsung lancar, tertib dan aman di Balai Desa Karang Asem berjalan dengan tertib, lancar dan aman.

SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Prodi di waktu yang akan datang dapat dilaksanakan dengan mendata permasalahan di masyarakat secara menyeluruh dan komprehensif. Hal tersebut akan lebih diperoleh hasil yang lebih memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat.



Daftar Pustaka

- Hifni, M., Styawan, F. A., Erangga, D., Putra, A., & Aliansyah, D. A. (2023). Pelatihan Merakit Komputer. *Nagara Bhakti*, 1(2), 135–139.
- Laksana, April; Fitrianti, Rizqi; Humadi, A. (2022). Sosialisasi pengembangan media dalam pemanfaatan tv digital di desa banyumas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Silitonga, F., Siswanto, D. J., Kristiani, N., Lufti, A., Baidlowi, M., Prapsetyo, A., & Supriyono, T. (2023). OPEN JOURNAL SYSTEM DI AKADEMI MILITER. *Nagara Bhakti*, 1(2), 84–98.
- Wijaya, A. W. (1995). *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa menurut UU No. 5 Th 1979 (sebuah tinjauan)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

